BAB I

PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang**

Karya satra mrupakan dunia yang otom, yang tidak terikat kepada dunia nyata dan tidak menunjukan pada dunia nyata, kecuali melalui makna unsur bahasa yang di pakai di dalamnya Teeuw ( 1983: 21 ) , Menurut Ratna (2015, hal 35) “Dalam teori kontemporer karya sastra didefinisikan sebagai aktivitas kreatif yang didominasi oleh aspek keindahan dengan memasukan berbagai masalah kehidupan manusia, baik konkret maupun abstrak, baik jasmaniah maupun rohaniah”. Secara etimologis sastra berasal dari Sanskerta, dibentuk dari akar kata sas- yang berarti mengerahkan, mengajar dan memberi petunjuk. Akhiran –tra yang berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk. Secara harfiah kata sastra berarti huruf, tulisan atau karangan. Kata sastra ini kemudian diberi imbuhan su- (dari bahasa Jawa) yang berarti baik atau indah, yakni baik isinya dan indah bahasanya.

Karya sastra dibagi menjadi tiga jenis yaitu prosa fiksi, puisi dan drama. Prosa fiksi juga dibedakan menjadi beberapa jenis dalam berbagai bentuk seperti roman, novel, novelet, maupun cerpen. Istilah prosa fiksi atau cukup disebut karya fiksi, biasa juga diistilahkan dengan prosa cerita, prosa narasi, narasi, atau cerita berplot. “Pengertian prosa fiksi tersebut adalah kisahan atau cerita yang diemban oleh pelaku- pelaku tertentu dengan pemeranan, latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita” (Aminuddin, 2013, hlm. 66)

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif; biasanya dalam bentuk cerita. Penulis novel disebut novelis. Kata novel berasal dari bahasa Italia novella yang berarti "sebuah kisah atau sepotong berita". Novel lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen, dan tidak dibatasi keterbatasan struktural dan metrikal sandiwara atau sajak. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitik beratkan pada sisi-sisi yang aneh dari naratif tersebut.

Novel adalah salah satu bentuk dari sebuah karya sastra. Novel merupakan cerita fiksi dalam bentuk tulisan atau kata-kata dan mempunyai unsur instrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, si pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Adapun alasan Penulis memilih judul tersebut karena novel rindu karya Darwis Tere Liye mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang orang sekelilingnya dengan menonjolkan waktu dan sifat prilaku dalam novel ini menceritakan kehidupan sebuah perjalanan haji , dengan lika liku kisah menarik dengan mengangkat tokoh utama yaitu ambo yang bekrja di sebuah kapal yang sedang mencari kehidupan dalam dirinya.dengan semua kisah bermakna pada sebuah kata yaitu rindu dan nilai moral di novel rindu sangat bagus.

* 1. **Rumusan Masalah**

Nilai Moral apa sajakah yang terdapat dalam novel rindu karya Tere Liye ?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai moral apa sajakah yang terkandung atau terdapat pada novel rindu. Dan mendeskripsikan moral took utama dalam novel rindu.

* 1. **Manfaaat Penelitian**
1. Manfaat teoritis
	1. Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran nilai moral dalam novel rindu
	2. Penelitian ini di harapkan dapat mengandung karya sastra,terutama karya sastra yang mengandung banyak ajaran nilai moral
2. Manfaat praktis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu pembaca memahami secara menyeluruh apa yang terkandung dalam novel tersebut dan dapat mengambil nilai nilai moral yang terkandung di dalamnya.